

Proses Kreatif Sampul Buku Komik Autobiografi Masmundari dan Damar Kurung untuk Mengubah Prilaku Pada Remaja

Muhammad Widyan Ardani

*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Jln. Mongonsidi Kav. DPR Sidoklumpuk Sidoarjo
dani.widyan@gmail.com*

Abstrak

Siapa yang tidak mengenal sosok tua renta almarhum mbah Masmundari sang creator dari kerajinan unik yang bersejarah di tanah Jawa Timur tepatnya di daerah Gersik yaitu Damar Kurung. Kesenian tersebut memiliki pengaruh kekuatan yang cukup membuat orang dan muda-mudi terkagum-kagum kepada karyanya terutama kalangan anak kecil karena bentuk visual yang sederhana serta goresan warna yang disiratkan oleh si mbah (Masmundari) lebih mengarah kepada gaya naifisme dekoratif.

Buku tentang autobiografi visual creator Damar Kurung untuk generasi muda dan remaja, karena memiliki nilai-nilai humanis, religi, moral serta tradisi, sehingga mereka tahu akan nilai-nilai serta kebudayaan yang mereka miliki. Diharapkan dengan adanya Autobiografi tentang creator Damar Kurung ini dapat memecahkan masalah yang diungkapkan sebelumnya oleh penulis.

Pada penelitian ini memperoleh temuan bahwa Autobiografi tentang Masmundari dan Damar Kurung adalah elemen penting bagi pembentukan perilaku pada remaja dan dapat menjadi sebuah proses pembelajaran yang ideal untuk anak, karena dapat mempengaruhi stimulus anak untuk mempelajari dan mengamati lebih dalam tentang tradisi lokal dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya meskipun demikian bahwa karya perancangan (penciptaan) komik edukasi yang belum sepenuhnya sempurna karena membutuhkan kecermatan dalam membuat struktur yang berkesinambungan antara cerita dan audience yang dituju khususnya di daerah Jawa Timur karena masih dalam tahap pembuatan dan sketsa awal perancangan Autobiografi tentang Masmundari dan Damar Kurung.

Kata kunci: *Damar Kurung, Autobiografi, Cover book*

Abstract

Who does not familiar with every aspect of old age the late mbah Masmundari the creator of the craft that resulted in concluding historic unique in the land of east Java exactly in the regions Gersik namely resin brackets. The music having influence the force that can make people just youth and this is he to his work especially small because the form of 6 simple visual and scratches a color that disiratkan by the mbah (Masmundari) was more of a naifisme decorative style.

A book about visual autobiography creator resin brackets for the generation of young and young, because it has humanist values, religious, moral and, so that they know their values and culture that they have. It is hoped the autobiography about creator resin brackets this can solve problems expressed earlier by a writer.

The experimental work on of recent days picks up the finding that autobiography about Masmundari and damar kurung is important element for the formation of a behavior in

adolescents and can be a learning process that is ideal for children, because it could affect a stimulus a child to studies and observe deeper into questions of local tradition and those values are contained in it nevertheless that a work of the creation of the design of comic education which cannot yet be completely perfect because need great precision of making a structure to sustain the capability of between stories and its intended audience especially in east java regional because they are still under the manufacture and a preliminary sketch autobiography design about Masmundari and Damar kurung.

Keywords: *Damar Kurung, Autobiography, Cover Book*

1. PENDAHULUAN

Siapa yang tidak mengenal sosok tua renta almarhum mbah Masmundari sang *creator* dari kerajinan unik yang bersejarah di tanah Jawa timur tepatnya di daerah Gersik yaitu Damar Kurung. Kesenian tersebut memiliki pengaruh kekuatan yang cukup membuat orang dan muda-mudi terkagum-kagum kepada karyanya terutama kalangan anak kecil karena bentuk visual yang sederhana serta goresan warna yang disiratkan oleh si mbah (Masmundari) lebih mengarah kepada gaya naïfisme dekoratif. Gambar Damar Kurung yang beliau buat juga terlihat sangat dinamis tidak kaku sehingga membuat kesan menghibur di mata anak-anak maupun dewasa.

Sebenarnya kerajinan damar kurung sendiri dibuat bukan hanya untuk kerajinan semata tetapi terdapat sejarah dan makna tentang kehidupan sekitar, sosial, juga religi berwatak religi dan multikultural. Melihat latar belakang dari Mbah Masmundari sendiri bukanlah Seniman dari kalangan elit yang secara infrastruktur tercukupi dia lahir di daerah gang sempit pemukiman padat tengah kota dengan hiruk pikuk lingkungan teriakan anak-anak kampung dengan latar budaya lokal dan tumbuh bersama legenda setempat serta narasi-narasi keagamaan. Tetapi ia tetap hidup bersahaja dan gelora semangat berkreasi yang luar biasa.

Jika kita lebih dalam mengamati lukisan Damar Kurung tidak ubahnya melihat rekam jejak kehidupan sehari-hari atau kearifan lokal yang kita miliki terlihat sangat istimewa. Nilai-nilai humanis yang di lukiskan pada Damar Kurung menunjukkan bahwa kita memiliki nilai budaya dan tradisi asli sangat unik dapat dibayangkan bahwa daerah Gersik di Jawa Timur memiliki tradisi yang arif.

Pada saat ini nilai-nilai humanis yang dilukiskan beliau pada Damar kurung mengalami transformasi budaya, karena adanya inkulturasi dan akulturasi yang terjadi pada kebudayaan saat era globalisasi kian tumbuh pesat. Pergeseran budaya tersebut dapat berdampak negatif maupun positif bagaimana cara kita menyaring informasi dan budaya asing yang masuk di negara kita. Akan tetapi pada kenyataannya pengaruh negatif lebih besar terjadi daripada pengaruh positif di Indonesia seperti contohnya banyak kekerasan yang terjadi pada anak-anak, tawuran antar pelajar dan masih banyak hal negatif dilakukan oleh generasi muda saat ini. Terkikisnya moral dan nilai-nilai humanis yang seharusnya mereka miliki untuk memperlihatkan identitas dan mentalitas budaya kita semakin lama semakin surut. Sesungguhnya apabila kita memiliki *filter* dan mentalitas budaya yang kuat

serta dinamis, tentu nilai-nilai humanis dan juga moral pada generasi muda tidak akan terkikis oleh adanya transformasi budaya yang terjadi saat ini.

Perkembangan yang sangat pesat pada penemuan teknologi terjadi juga pada teknologi komunikasi dan informasi. Kondisi tersebut melahirkan apa yang disebut sebagai budaya visual. Menurut Pilliang (2003:151-152) dominasi dunia citraan tersebut telah menciptakan sebuah budaya baru yang disebut budaya visual (*visual culture*), yaitu sebuah budaya yang bertumpu pada unsur-unsur visual sebagai unsur utama pembentuknya.

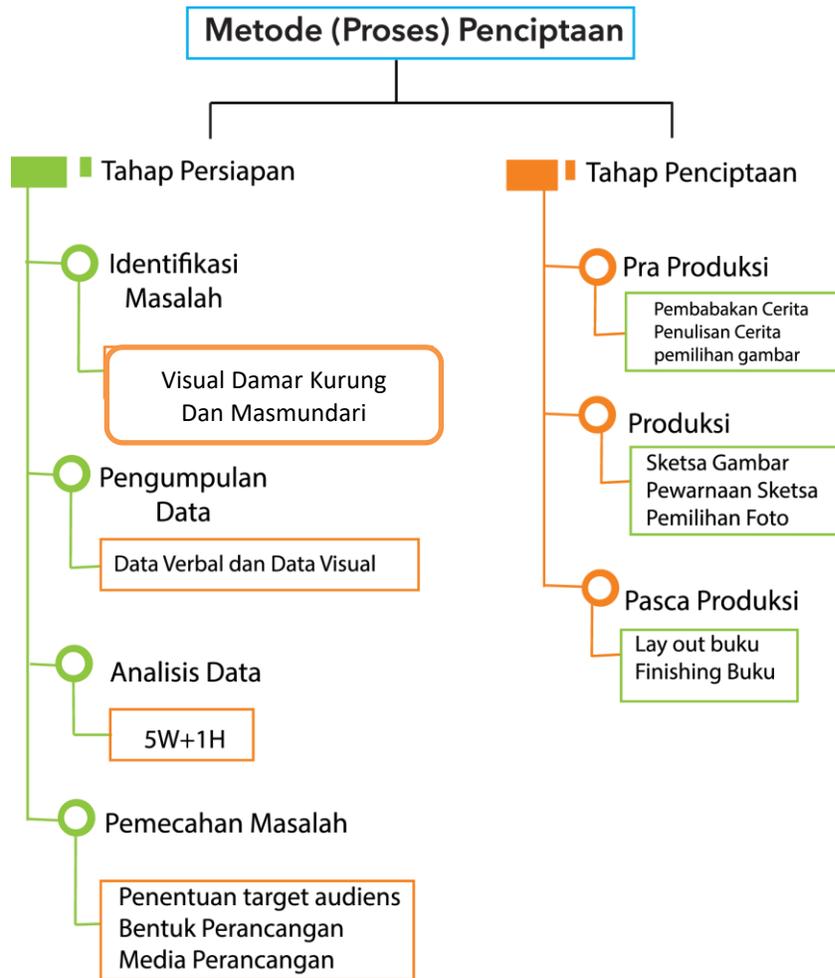
Masih menurut Pilliang, kondisi tersebut bukan hanya berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, akan tetapi juga memicu perkembangan ilmu imologi. Suatu keilmuan tentang komunikasi dan pencitraan. Bagaimana citra atau *image* dibentuk lebih sempurna dengan peran teknologi informasi. Ilmu imologi menjadikan media-media seperti televisi, video, internet, satelit dan virtual berperan besar dalam mengkonstruksi pencitraan dan pengemasan. Bahkan media-media tersebut mampu menciptakan animasi-animasi yang dikemas sedemikian rupa hingga seakan-akan menjadi sesuatu yang nyata, meski pada dasarnya adalah semu atau maya.

Oleh karena itu dalam penciptaan karya, peneliti ingin membuat buku tentang autobiografi *visual creator* Damar Kurung untuk generasi muda dan remaja, karena memiliki nilai-nilai humanis, religi, moral serta tradisi, sehingga mereka tahu akan nilai-nilai serta kebudayaan yang mereka miliki. Diharapkan dengan adanya Autobiografi tentang *creator* damar kurung ini dapat memecahkan masalah yang diungkapkan sebelumnya oleh penulis.

Melihat serta mengamati fenomena yang di bahas pada latar belakang sangat penting di rumuskan permasalahan sosial yang terjadi pada era globalisasi saat ini. Adapun pertanyaannya bila perancangan Autobiografi tentang *creator* Damar kurung dapat menumbuhkan nilai-nilai tradisi, budaya, dan moral. Apakah perancangan Autobiografi tentang *creator* damar kurung dapat menumbuhkan nilai-nilai tradisi, budaya, dan moral generasi muda. Bagaimana cara perancangan Autobiografi tentang *creator* damar kurung dapat mengakomodir masalah sosial dan nilai-nilai tradisi, budaya, dan moral tersebut agar sampai kepada *audience* terutama remaja.

2. METODE PENELITIAN

Metode atau proses penciptaan adalah tahap eksplorasi dan ide, tahap perancangan serta tahap pelaksanaan perwujudan menjadi karya. Proyek perancangan ini secara garis besar melalui dua tahapan, yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap penciptaan. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, dan pemecahan masalah. Sedangkan tahap proses penciptaan meliputi praproduksi, produksi dan pascaproduksi.



Gambar 1. Gambar bagan metode proses penciptaan

2.1. Sejarah Kesenian dan Kearifan Lokal pada Damar Kurung

Damar kurung adalah sebuah lampion menurut fungsinya adalah sebagai penerang jalan atau ruangan berbentuk persegi empat yang terbuat dari bambu atau kayu dan kertas minyak atau kertas buram pada saat itu. Tiap sisi bangun tersebut terdapat gambar dan juga ornamen pada setiap sisinya. Gambar yang ada pada setiap sisinya memiliki kumpulan cerita yang dirangkai menjadi satu bentuk lampion Damar kurung. Damar kurung menceritakan tentang kegiatan sehari-hari masyarakat gersik, seperti pasar malam, kegiatan pada saat ramadhan sampai hari raya idul fitri, suasana dan kondisi pasar tradisional waktu itu, dan kebudayaan masyarakat setempat. Hal yang menariknya adalah pola menggambar pada Damar kurung seperti relief candi.

Pengertian kearifan lokal (*local wisdom*) dalam kamus terdiri dari dua kata: kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hassan Syadily, *local* berarti setempat, sedangkan *wisdom* (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Secara umum maka *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Dalam disiplin antropologi dikenal istilah *local genius*.

Gobyah (2003), mengatakan bahwa kearifan lokal (*local genius*) adalah kebenaran yang telah mentradisi atau ajeg dalam suatu daerah. Kearifan lokal merupakan perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal.

Menurut Caroline Nyamai-Kisia (2010), kearifan lokal adalah sumber pengetahuan yang diselenggarakan dinamis, berkembang dan diteruskan oleh populasi tertentu yang terintegrasi dengan pemahaman mereka terhadap alam dan budaya sekitarnya.

Kearifan lokal adalah dasar untuk pengambilan kebijakan pada level lokal di bidang kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam dan kegiatan masyarakat pedesaan. Dalam kearifan lokal, terkandung pula kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal sendiri adalah pengetahuan lokal yang sudah sedemikian menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, dan budaya serta diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu penjelasan di atas kearifan *local* yang berada pada kisah Visual Damar kurung dapat diolah untuk dijadikan media *Visual Storytelling* untuk mengubah perilaku anak karena memiliki nilai-nilai humanis dan moral yang positif.

2.2. Sejarah Kota Gresik

Sejak zaman kerajaan Majapahit, keberadaan kota Gresik sudah disebut-sebut sebagai salah satu prototype kota tua. Peranannya sebagai kota dagang mulai berkembang sejak pertengahan abad ke-14, seiring dengan dinamika kota-kota dagang lainnya di Nusantara yang juga terkait dalam jaringan perdagangan dunia.

Kawasan nusantara menjadi kawasan paling timur yang dijadikan titik simpul perdagangan internasional terutama dari bangsa-bangsa Eropa dan Asia Tengah. Dari Maluku, jalur perdagangan melintasi selat Flores, Laut Jawa, Selat Malaka, Teluk Benggala, Pantai Coromandel dan Malabar di India, Gujarat, Persia serta diteruskan sampai ke Eropa dengan melewati simpul-simpul perdagangan lainnya. Pada jalur inilah kota Gresik menjadi salah satu simpul perdagangan yang sangat penting. Tome Pires, musafir Portugis yang mengunjungi kota ini pada abad ke-16 menyaksikan bahwa transaksi perdagangan sudah ramai dilakukan. Kapal-kapal yang singgah berasal dari Gujarat, Siam dan Cina. Disamping itu juga kapal-kapal dari dan Banda yang tampak ramai. Kesaksian Tome Pires yang dikutip oleh H. De Graaff the Piqueaud, Kerajaan Islam di Jawa.

Lahirnya Gresik sebagai kota dagang dunia dan kota pelabuhan disebabkan oleh posisi Gresik yang strategis. Sebagai kota pelabuhan, Gresik sangat didukung oleh posisi strategis yang secara geografis berada di pantai utara Laut Jawa yang menjadi jalur pelayaran utama perdagangan Nusantara dan internasional. Kondisi geologi dan struktur tanah Pantai Gresik yang sebagian besar berbatu-batu menjamin tidak akan ada proses pendangkalan pantai, sehingga memudahkan kapal berlabuh, kondisi ini tidak didapati pada pantai lain yang letaknya berdekatan dengan Kota Gresik. Letak geografis kota Gresik yang diapit oleh dua muara sungai besar, yaitu Bengawan Solo di sisi barat Kota Gresik dan sungai Brantas di sisi timur, menjadikan Kota Gresik sebagai kota pelabuhan yang strategis. Kota Gresik sekaligus sebagai simpul (outlet) sistem perdagangan regional yang menghubungkan daerah pedalaman Pulau Jawa dengan luar Jawa. Sungai Bengawan Solo dipergunakan sebagai jalur transportasi sungai yang membawa barang-barang hasil produksi dari Kota Solo, salah satu jantung kota di Jawa dan berada di pedalaman Jawa Tengah, hingga Kota Gresik (Tim Penyusun buku sejarah Kota Gresik).

Pada sisi Timur, yakni anak sungai Brantas, dipergunakan untuk jalur transportasi sungai yang menghubungkan daerah-daerah pedalaman Jawa Timur dengan Kota Gresik. Kedua sungai itu merupakan lalulintas aliran komoditi hasil pertanian yang tidak dapat dihasilkan di wilayah Gresik, seperti beras yang merupakan komoditi yang bisa ditukarkan dengan komoditi lain dan tidak mungkin dihasilkan daerah pedalaman. Keramik, emas, cengkeh dan pala adalah contoh komoditi yang tidak mungkin dihasilkan di tanah Jawa, sedangkan kebutuhan akan komoditi ini di daerah pedalaman Jawa sangat kuat. Dari sini kemudian lahirlah proses pertukaran komoditi.

Barang-barang pedalaman mengalir melalui jalur transportasi sungai ke daerah pantai yang selanjutnya akan ditukarkan dengan komoditi-komoditi dari luar Jawa. Kondisi pantai di Gresik seperti diterangkan sebelumnya, memungkinkan bertambahnya kapal-kapal berukuran relative besar sehingga dapat memfasilitasi tumbuhnya Gresik sebagai tempat pertukaran antar komoditi dan secara perlahan menjadikan Gresik tumbuh menjadi kota pelabuhan dan kota perdagangan regional, bahkan sebagai suatu pusat kekuasaan (Kenneth R. Hall, *Maritime Trade and State Development*, Sidney : Wellington Allen and Unwin, 1985: 132)

Ciri utama masyarakat Gresik, yaitu semangat Islam, ajaran Islam sudah mendardaging sehingga merupakan jati diri masyarakat Gresik yang sukar dihapus. Hal inilah yang mewarnai pandangan serta sikap hidup sehari-hari. Terutama dalam ungkapan-ungkapan rasa batin seperti dalam olah kesenian masyarakat, nafas ke-Islaman terasa Menguasai setiap karya kesenian tradisional Gresik. Banyak kesenian tradisional yang diselenggarakan berkaitan dengan berbagai kegiatan upacara, misalnya upacara tingkeban, lamaran.

Perkawinan, sunatan dan lain-lainnya. Tema tembang yang dimcapatkan disesuaikan dengan hajat upacaranya, tanpa meninggalkan nafas Islamnya. Kekhawatiran akan kemungkinan punahnya atau tenggelamnya kebudayaan tradisional daerah Gresik, maka perlu mengumpulkan kembali kebudayaan daerah baik yang masih ada maupun yang hampir punah bahkan yang pernah ada tapi sekarang sudah tak dikenal lagi, sehingga nantinya dapat diwariskan kepada generasi sekarang dan bisa dicatat sebagai salah satu dari warisan budaya bangsa. Pencatatan ini meliputi: seni musik/lagu-lagu rakyat daerah, seni tari daerah dan tradisi daerah.

2.3. Autobiografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, *dab graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah, biografi singkat hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya sementara biografi yang panjang meliputi, tentunya, informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu (misalnya "masa-masa awal yang susah" atau "ambisi dan pencapaian"). Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik-topik atau pencapaian tertentu.

Biografi memerlukan bahan-bahan utama dan bahan pendukung. Bahan utama dapat berupa benda-benda seperti surat-surat, buku harian, atau kliping koran. Sedangkan bahan-bahan pendukung biasanya berupa biografi lain, buku-buku referensi atau sejarah yang memaparkan peranan subyek biografi itu. Biografi adalah suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan (*non-fiction* / kisah nyata). Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, tetapi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menonjolkan perbedaan perwatakan termasuk pengalaman pribadi. Macam-macam Biografi berdasarkan sisi penulis, isinya, persoalan yang dibahas, dan penerbitannya dibagi atas :

1. *Autobiografi*, ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat perjalanan hidupnya
2. *Biografi*, ditulis oleh orang lain, berdasarkan izin penulisan.
3. *Authorized biography*, yaitu biografi yang penulisannya seizin atau sepengetahuan tokoh didalamnya
4. *Unauthorized biography*, yaitu ditulis seseorang tanpa sepengetahuan atau izin dari tokoh di dalamnya (biasanya karena telah wafat).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Kultural dan Behaviorisme terhadap Prilaku Remaja

Manusia dewasa ini sudah terbawa arus hidup berbudaya atau berkebudayaan. Ini berlangsung lokal, nasional maupun internasional, konsekuensinya ialah secara intelektual dan kearifan budi siap menjadikan dirinya insan budaya. Aktivitas desain Komunikasi visual sebagai manifestasi kebudayaan bukan hasil dari seorang, dua orang insan budaya, melainkan Krida seluruh insan budaya yang terlibat yaitu warga masyarakat, suku bangsa, umat manusia. Kultural sangat erat kaitannya dengan pendekatan semiotik merupakan segala nilai material dan spiritual yang diciptakan atau sedang diciptakan oleh masyarakat setempat selama sejarah. Perbedaan:

1. *kebudayaan personal*, seperti bahasa kehidupan, komunitas, ilmu, moralitas, dan agama
2. *kebudayaan material*, seperti teknologi, seni dan desain

Meskipun begitu kebudayaan mencakup dua hal tersebut kebudayaan semata-mata merupakan hasil kerjasama individu-individu dalam masyarakat atau komunitas manusiawi. Analisis simbol-simbol yang di pakai dalam karya tertentu dan pada waktu tertentu. Agar kebudayaan mampu tetap eksis dan dinamis, kemampuan imajinasi harus tetap senantiasa di tumbuhkan.

Asas pengkondisian operan B.F Skinner dimulai awal tahun 1930-an, pada waktu keluarnya teori S-R. Pada waktu keluarnya teori-teori S-R. Pada waktu itu model kondisian klasik dari Pavlov telah memberikan pengaruh yang kuat pada pelaksanaan penelitian. Istilah-istilah seperti *cues* (pengisyaratan), *purposive behavior* (tingkah laku *purposive*) dan *drive stimuli* (stimulus dorongan) dikemukakan untuk menunjukkan daya suatu stimulus untuk memunculkan atau memicu suatu respon tertentu. Skinner tidak sependapat dengan pandangan S-R dan penjelasan *reflex* bersyarat dimana stimulus terus memiliki sifat-sifat kekuatan yang tidak mengendur. Menurut Skinner penjelasan S-R tentang terjadinya perubahan tingkah laku tidak lengkap untuk menjelaskan bagaimana organisme berinteraksi dengan lingkungannya. Bukan begitu, banyak tingkah laku menghasilkan perubahan atau konsekuensi pada lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap organisme dan dengan begitu mengubah kemungkinan organisme itu merespon nanti. Asas-asas kondisioning operan adalah kelanjutan dari tradisi yang didirikan oleh John Watson. Artinya, agar psikologi bisa menjadi suatu ilmu, maka studi tingkah laku harus dijadikan fokus penelitian psikologi. Tidak seperti halnya teoritikus-teoritikus S-R lainnya, Skinner menghindari kontradiksi yang ditampilkan oleh model kondisioning klasik dari Pavlov dan kondisioning instrumental dari Thorndike. Ia mengajukan suatu paradigma yang mencakup kedua jenis respon itu dan berlanjut dengan mengupas kondisi-kondisi yang bertanggung jawab atas munculnya respons atau tingkah laku operan.

Dari pembahasan tersebut bahwa generasi muda khususnya anak –anak harus mulai kita perkenalkan kepada kebudayaan lokal yang kita miliki, karena mengandung nilai-nilai humanis dan moral yang positif. Agar tercipta mentalitas budaya yang kuat yang dibentuk dalam diri anak. Dengan media *visual storytelling* tentang Damar Kurung tersebut dapat memberikan pengaruh positif kepada anak dan mengenalkan kearifan lokal pada anak.

3.2. Proses dalam pembuatan karya

Pada persoalan membentuk desa wisata yang baik tidak dapat di pungkiri bahwa secara otomatis akan ada perubahan dan pembaharuan fasilitas publik yang baru untuk warga asing dan non penduduk sekitar. Dari permasalahan tersebut seorang desainer dituntut untuk creative dalam menemukan problem solving pada obyek yang akan diolah.

Perlu adanya proses dalam mencari kreativitas seperti yang dilakukan para desainer dalam menemukan pemecalahan masalah yang cocok untuk diterapkan pada obyek yang akan diolah. Proses kreatif yang di gunakan meliputi tahapan masing-masing melibatkan objektivitas dan konsep utama yang masing-masing berbeda spesifik (Sanafayong, 2006: 56).

3.3. Pembahasan Desain Layout Cover Buku



Gambar 2. Desain layout cover buku

Gambar Damar kurung yang dibuat Masmundari di pembahasan ini memiliki beberapa sudut pandang dalam religi dan tingkah laku tradisi yang memiliki nilai-nilai kelokalan. Pada gambar di dalam damar kurung tersebut Pendidikan berkarakter selalu tercermin dari warna dan juga bentuk visual karakter naifisme khas Masmundari.

Cover buku yang telah dirancang mengadopsi beberapa warna karakter visual damar kurung dalam layout dan juga style dan model pada sampul muka dan belakang buku autobiografi beliau. Warna bagian dalam buku juga mempengaruhi pembaca larut dalam visual sampul pada buku tersebut. Melalui font *bradley script* dapat menyatukan beberapa aksent warna dan juga gambar dari Masmundari, karena karakter font tersebut memiliki gaya gores yang sangat ekspresif pada *layout* buku dan juga gambar menjadi satu kesatuan bentuk sampul buku. Kesan yang ditimbulkan pada sampul buku tersebut sangat menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen.

Ukuran pada layout kiri dan kanan pada buku memakai ukuran A3 karena cukup untuk mengakomodir keterbacaan dan fleksibilitas buku terhadap pembaca yang ingin memilikinya.

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Autobiografi tentang Masmundari dan Damar Kurung adalah elemen penting bagi pembentukan perilaku pada remaja, dan dapat menjadi sebuah proses pembelajaran yang ideal untuk anak. Karena dapat mempengaruhi stimulus anak untuk mempelajari dan mengamati lebih dalam tentang tradisi lokal dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya meskipun demikian bahwa karya *cover* dalam perancangan komik autobiografi Masmundari dan damar kurung yang belum sepenuhnya sempurna karena membutuhkan kecermatan dalam membuat struktur dan juga *layout cover*, yang berkesinambungan antara cerita dan audience yang dituju khususnya di daerah Jawa Timur karena masih dalam tahap pembuatan dan sketsa awal perancangan Autobiografi tentang Masmundari dan Damar Kurung.

5. SARAN

Dalam pengembangan lebih lanjut penulis memiliki saran untuk proses penelitian ini. Peneliti akan memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi dan dapat membantu peneliti selanjutnya atau desainer buku yang bertemakan sama yaitu Autobiografi tokoh melalui *cover* ilustrasi dan komik.

Pertama perlu adanya dokumentasi yang mendalam tentang biografi tokoh dan juga pengarsipan yang baik dalam membuat biografi, dan bisa menggunakan jasa sejarawan untuk membantu proses pendokumentasian agar buku biografi yang ditulis dapat tertata dan baik alurnya.

Kedua adanya cukup referensi karakter dan juga layout sampul buku biografi dan juga alur komik perlunya menganalisis mendalam agar gaya desain yang dibuat memberikan kesan menarik dalam visual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak para rekan yang turut serta membantu dalam perancangan dan penyusunan buku dan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Visual Arts. 2005. *Menggali nilai-nilai Humanis*. Jakarta : Media Visual Arts.
- Safanayong, Yongky. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta : Arte Intermedia.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- McCloud, Scott. 2002. *Understanding Comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Piliang, A Yasraf. 2003. *Hantu-Hantu Politik dan Matinya Sosial*. Solo : Tiga Serangkai.

Akses Internet:

https://www.academia.edu/4145765/Pengertian_kearifan_lokal (diakses 2 mei 2014)

<https://www.bagus0101.blogspot.com/> (diakses 2 mei 2014)